

PERANAN LOGISTIK TERHADAP PERUSAHAAN UNTUK MENUNJANG KELANCARAN DUNIA BISNIS

Sutini^a, Radian Wismana^b

^a FAKULTAS KEMARITIMAN, paleon_sutini@yahoo.co.id, UNIMAR AMNI

^b FAKULTAS KEMARITIMAN, radian.wismana@gmail.com, UNIMAR AMNI

ABSTRACT

There are many activities in the logistics and supply chain management process, starting from the origin of goods (upstream) to the final consumer (downstream), to prepare maritime human resources, especially graduates of the commercial and port shipping management study program, it is necessary to focus on 3 (three) main activities, namely: 1) Procurement; 2) Storage (warehousing); and 3) Delivery. The development of industry and technology that continues to change and is dynamic, as well as the impact of the current covid 19 pandemic where the business logistics and courier service sector is a business sector that has an important role in goods delivery services which is also influenced by people's behavior in online shopping activities or e-commerce. Vocational higher education, such as diploma three study programs, management of commercial shipping and ports, maritime faculty, Amni Maritime University, Semarang, of course, has the opportunity to prepare human resources and develop their cadets to adapt to the needs of the world of work based on logistical competence and supply chain management so that graduates Commercial and port shipping management study programs can be directly ready to use / plug and play / link and match with the real world of work.

Keywords: Logistic, Supply Chain Management, Procurement, Warehousing, Delivery

ABSTRAK

Terdapat banyak kegiatan dalam proses *logistic* dan *supply chain management*, mulai dari asal barang (hulu) sampai ke konsumen akhir (hilir), untuk menyiapkan sumber daya manusia kemasaritan khusus nya lulusan program studi ketatalaksanaan pelayaran niaga dan kepelabuhan maka perlu di *focus* kan pada pada 3 (tiga) kegiatan utama, yaitu: 1) Pengadaan (*procurement*); 2) Penyimpanan (*warehousing*); dan 3) Pengiriman (*delivery*). Perkembangan industri dan tehnologi yang terus berubah dan bersifat dinamis, serta dampak dari pandemic covid 19 saat ini dimana sektor *business logistic* dan *courier service* merupakan sektor *business* yang mempunyai peranan penting dalam jasa pengiriman barang yang juga dipengaruhi oleh perilaku masyarakat dalam kegiatan belanja *online* atau *e-commerce*. Pendidikan tinggi vokasi seperti halnya program studi diploma tiga ketatalaksanaan pelayaran niaga dan kepelabuhan fakultas kemaritiman universitas maritim amni semarang tentunya mempunyai kesempatan dalam menyiapkan sumber daya manusia dan mengembangkan para taruna didikan nya agar menyesuaikan kebutuhan dunia kerja yang berbasis kompetensi *logistic* dan *supply chain management* sehingga para lulusan program studi ketatalaksanaan pelayaran niaga dan kepelabuhan dapat langsung siap pakai / *plug and play/link and match* dengan dunia kerja nyata.

Kata Kunci : Logistik, Manajemen Rantai Pasokan, Pengadaan, Pergudangan, Pengiriman

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Sesuai dengan amanat Peraturan Presiden No. 26 tahun 2012 tentang Cetak Biru Pengembangan Sistem Logistik Nasional (Sislognas), Sumber Daya Manusia (SDM) yang kompeten dan profesional baik pada tingkat operasional maupun manajerial menjadi salah satu penggerak perbaikan logistik nasional, yang pada gilirannya dapat mendukung peningkatan daya saing ekonomi bangsa.

Selain itu, Pemerintah juga telah menerbitkan Peraturan Pemerintah No. 83 tahun 2019, bahwa perusahaan yang bergerak di bidang jasa, harus memiliki tenaga teknis yang kompeten yang dibuktikan dengan sertifikat kompetensi.

Logistik adalah suatu rangkaian upaya yang mencakup efektivitas perencanaan, implementasi, sampai pengawasan atas suatu proses perpindahan produk barang atau jasa, energi, atau sumber daya lain, dari mulai titik awal hingga titik pengguna. Tujuannya adalah untuk mengoptimalkan penggunaan modal. Jadi, logistik ini bertujuan untuk menemukan keseimbangan, yaitu menekan biaya serendah-rendahnya tetapi tetap menjaga tingkat kualitas jasa dan kepuasan konsumen.

Peta Okupasi tersebut diharapkan menjadi referensi nasional bagi: (1) Kementerian/lembaga teknis dalam penyusunan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia (SKKNI) di bidang logistik; (2) Dunia usaha dalam pengembangan karir profesional sumber daya manusia *logistic* dan *supply chain management* dan proses perencanaan/rekrutmen sumber daya manusia berbasis kompetensi; (3) Lembaga pendidikan dan pelatihan dalam pengembangan kurikulum dan proses pembelajaran agar menghasilkan output sesuai kebutuhan industri, dan; (4) Lembaga sertifikasi profesi dalam mengembangkan skema sertifikasi yang akan digunakan sebagai rujukan untuk menyusun materi uji kompetensi, menyediakan tenaga penguji (*assessor*), dan melakukan asesmen.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia Logistik adalah pengadaan, perawatan, distribusi, dan penyediaan (untuk mengganti) perlengkapan, perbekalan, dan ketenagaan. Logistik adalah proses pengelolaan, pemindahan, serta penyimpanan barang produk barang jadi dari penyedia konsumen. Logistik juga dapat dimaknai sebagai proses perpindahan, pengaturan, serta penyimpanan barang, mulai dari tahap pengiriman hingga sampai ke pelanggan akhir, yang mana semua proses tersebut diatur dalam satu rantai pasok. Maka dari itu, tujuan penelitian ini adalah (1) sebagai bahan ajar bagi Penulis dalam menyajikan materi *Logistic and Supply Chain Management*, (2) Untuk memberikan pemahaman tentang kompetensi pekerjaan yang dibutuhkan dunia kerja di bidang *logistic and supply management*, (3) Memberi penjelasan kepada pembaca tentang fungsi dan tugas masing-masing bidang pekerjaan di *Logistic and Supply Chain Management*.

PEMBAHASAN

1. Kegiatan Logistik

Logistik adalah ilmu yang wajib dipahami dalam dunia bisnis. Manajemen logistik yang baik bisa mendapatkan barang yang tepat pada waktu yang tepat pula, dengan jumlah dan kondisi yang tepat, hingga biaya yang terjangkau, dan tetap memberikan kontribusi profit bagi penyedia jasa logistik.

Kegiatan Logistik adalah suatu kegiatan yang biasanya dilakukan dalam bisnis. Kegiatan-kegiatan ini biasanya berhubungan satu sama lain. Kegiatan logistik ini diantaranya adalah pelayanan pelanggan, prediksi permintaan, manajemen persediaan, komunikasi logistik, penanganan material, proses pemesanan, pengemasan, komponen-komponen dan layanan pendukung, seleksi lokasi pabrik dan tempat penyimpanan, *procurement/purchasing, reverse logistics*, transportasi, serta pergudangan dan penyimpanan. Seluruh kegiatan logistik tersebut tentunya memiliki tujuan tertentu. Tujuan utama kegiatan logistik adalah demi tersedianya suatu produk barang yang tepat waktu dan hingga dilokasi yang tepat. Oleh karena itu, ada beberapa kegiatan logistik yang harus dilakukan perusahaan, yaitu pengadaan barang, kegiatan produksi dan distribusi.

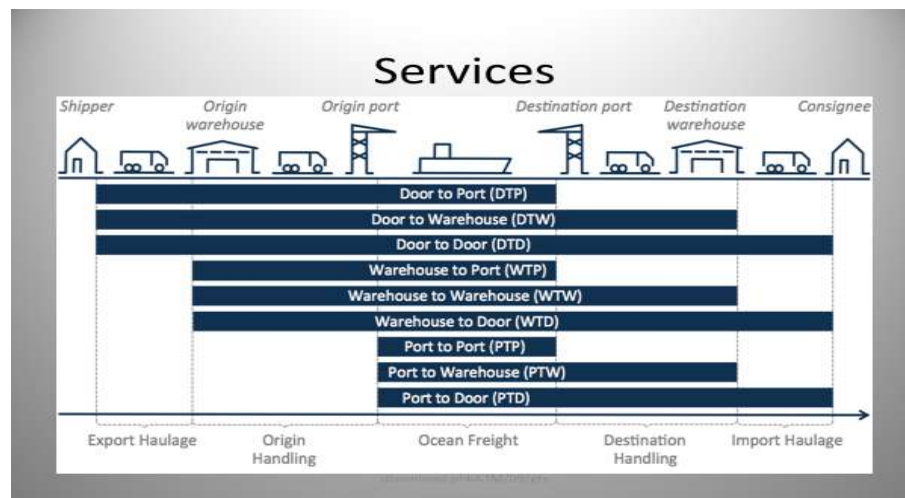
Lima Komponen dalam Logistik antara lain : (1) Tempat fasilitas Logistik (2) Transportasi (3) Manajemen Pengadaan Barang atau persediaan (4) Komunikasi (5) Penyimpanan

Logistic and supply chain management adalah Proses pengelolaan aktivitas perpindahan dan penyimpanan barang *material, spareparts*, dan barang jadi dari *supplier* ke *customers* secara efektif dan efisien serta *Logistic* merupakan rangkaian kegiatan pengambilan dan penempatan barang dari tempat dan waktu yang telah direncanakan.

Proses yang sangat penting dalam pelaksanaan logistik adalah perpindahan yang perlu dilakukan di titik-titik simpul, baik antar moda transportasi dengan kegiatan pergudangan (*warehousing*) yang mana perpindahan barang tersebut dari gudang dan atau tempat pengambilan barang diangkut dengan sarana transportasi darat ke pelabuhan/bandara selanjutnya dimuat ke sarana pengangkut utama seperti kapal atau pesawat dan dari pelabuhan/bandara diangkut dengan sarana transportasi darat ke Gudang dan atau ke tempat tujuan akhir barang sesuai dengan perjanjian yang telah disepakati.

Posisi jabatan pekerjaan yang bisa menjadi potensi lulusan dan dibutuhkan dunia kerja *logistic* dan *supply chain management* berdasarkan dari ke tiga bidang pekerjaan diatas dan sesuai dengan amanat Peraturan Presiden No. 26 tahun 2012 tentang pengembangan sistem logistik nasional (sislognas), sumber daya manusia (SDM) yang kompeten dan profesional baik pada tingkat operasional maupun manajerial menjadi salah satu penggerak perbaikan logistik nasional, yang pada gilirannya dapat mendukung peningkatan daya saing ekonomi bangsa. Pemerintah juga telah menerbitkan Peraturan Pemerintah No. 83 tahun 2019, bahwa perusahaan yang bergerak di bidang jasa, harus memiliki tenaga teknis yang kompeten yang dibuktikan dengan sertifikat kompetensi. Selaras dengan hal tersebut, Kemenko Perekonomian bersama-sama dengan para pemangku kepentingan terdiri dari perusahaan manufaktur, asosiasi, penyedia jasa logistik, akademisi, lembaga pelatihan dan sertifikasi, serta praktisi telah menginisiasi penyusunan Peta Okupasi Nasional Bidang Logistik dan *Supply Chain*.

2. Macam – macam Istilah Service pengiriman barang



DTP : Pengiriman Barang dari Gudang Shipper sampai ke Pelabuhan Bongkar

DTW: Pengiriman Barang dari Gudang Shipper sampai ke Gudang di Pelabuhan Bongkar

DTD : Pengiriman Barang dari Gudang Shipper sampai ke Gudang Consignee

WTP : Pengiriman Barang dari Gudang Pelabuhan Muat sampai ke Pelabuhan Bongkar

WTW: Pengiriman Barang dari Gudang Pelabuhan Muat sampai ke Gudang Pelabuhan Bongkar

WTD: Pengiriman Barang dari Gudang Pelabuhan Muat sampai ke Gudang Consignee

PTP : Pengiriman Barang dari Pelabuhan Muat sampai ke Pelabuhan Bongkar

PTW: Pengiriman Barang dari Pelabuhan Muat sampai ke Gudang di Pelabuhan Bongkar

PTD : Pengiriman Barang dari Pelabuhan Muat sampai ke Gudang Consignee

Berdasarkan Peta Okupasi Nasional Bidang Logistik dan *Supply Chain* ada tiga jenis kegiatan atau jenis pekerjaan utama yang dibutuhkan dalam bidang Logistic and Supply Chain Management yaitu:

1. Pengadaan (*procurement*)

Nama	Uraian
Bidang	Logistik dan <i>Supply Chain</i>
Area Fungsi	Pengadaan
Nama Okupasi	<i>Procurement Supervisor</i>
Kode Okupasi	H.PRO.B.02
Usulan Level	Level 5
Definisi	Personil yang bertanggung jawab untuk melakukan penyusunan dan pengawasan penerapan standar kerja/ tata cara pengadaan barang dan jasa
Ruang Lingkup	Melakukan penyusunan dan pengawasan penerapan standar kerja/ tata cara pengadaan barang dan jasa
Profil	<ul style="list-style-type: none"> • Teliti dan akurat dalam melaksanakan kegiatannya • Memiliki kemampuan memimpin • Disiplin waktu dalam menyelesaikan tugas • Patuh terhadap Standar Operasional Prosedur (SOP) dan Norma Tempat Kerja yang berlaku • Interaktif terhadap rekan kerja tim
Tanggung Jawab	<ul style="list-style-type: none"> • Memastikan kegiatan pengadaan barang/ jasa yang dibutuhkan dapat selesai sesuai jadwal waktu yang ditetapkan • Memastikan kinerja tim yang selalu efektif dan efisien • Memastikan laporan kegiatan pengadaan disampaikan kepada pihak terkait secara konsisten dan tepat waktu • Melakukan penyiapan pengadaan barang/jasa secara swakelola • Membuat rencana pengadaan • Melakukan <i>assesment /scoring</i> terhadap pengadaan barang dan jasa • Mengelola pembelian barang atau jasa dari dalam negeri dan luar negeri
Wewenang	Merekomendasikan penyedia barang dan jasa
Persyaratan Masuk dan Kompetensi Dasar (bila ada)	<ul style="list-style-type: none"> • Pendidikan setingkat akademi Diploma 3 (D3) • Memiliki kompetensi pada okupasi <i>Procurement Coordinator</i> atau memiliki pengalaman kerja minimal 3 (tiga) tahun di bidang pengadaan

2. Penyimpanan (*Warehousing*)

Nama	Uraian
Bidang	Logistik dan <i>Supply Chain</i>
Area Fungsi	Penyimpanan
Nama Okupasi	<i>Warehouse Administrative Supervisor/ Logistics Supervisor</i>
Kode Okupasi	H.WRH.B.05
Usulan Level	Level 5
Definisi	Personil yang bertanggung jawab terhadap pengawasan & koordinasi atas kegiatan administratif penerimaan, penyimpanan, dan pengeluaran barang
Ruang Lingkup	Melakukan pengawasan & koordinasi atas kegiatan administratif penerimaan, penyimpanan, dan pengeluaran barang
Profil	<ul style="list-style-type: none"> • Teliti dan akurat dalam melaksanakan kegiatannya • Memiliki kemampuan memimpin • Memiliki kemampuan komunikasi yang efektif terhadap pimpinan, rekan kerja, dan bawahannya • Disiplin waktu dalam menyelesaikan tugas • Patuh terhadap Standar Operasional Prosedur (SOP) dan Norma Tempat Kerja yang berlaku
Tanggung Jawab	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan pembinaan dan kordinasi atas personil di bawahnya • Memantau pelaksanaan prosedur K3 • Mengelola pengiriman barang/muatan/cargo • Melakukan konsolidasi data dan informasi atas penerimaan, penyimpanan, dan pengeluaran barang • Memastikan Standar Operasional Prosedur (SOP) atau prosedur perusahaan dijalankan dengan baik • Melakukan pengawasan terhadap penggunaan sistem informasi logistik
Wewenang	<ul style="list-style-type: none"> • Mengawasi penggunaan sistem informasi logistik di tempat kerja • Membina dan mengkoordinasikan personil di bawahnya
Persyaratan Masuk dan Kompetensi Dasar (bila ada)	<ul style="list-style-type: none"> • Pendidikan setingkat akademi Diploma 3 (D3) • Memiliki kompetensi pada Okupasi <i>Warehouse Administrative Officer</i> atau memiliki pengalaman kerja minimal 3 (tiga) tahun di bidang penyimpanan

3. Pengiriman (*Delivery*)

Nama	Uraian
Bidang	Logistik dan <i>Supply Chain</i>
Area Fungsi	Pengiriman
Nama Okupasi	<i>Customs Expert</i>
Kode Okupasi	H.DLV.B.01
Usulan Level	Level 5
Definisi	Personil yang bertanggung jawab atas penyelesaian proses kepabeanan
Ruang Lingkup	Melakukan proses kepabeanan
Profil	<ul style="list-style-type: none"> • Teliti dan akurat dalam melaksanakan kegiatannya • Memiliki kemampuan memimpin • Disiplin waktu dalam menyelesaikan tugas • Patuh terhadap Standar Operasional Prosedur (SOP) dan Norma Tempat Kerja yang berlaku • Interaktif terhadap rekan kerja tim
Tanggung Jawab	<ul style="list-style-type: none"> • Memastikan kelancaran proses kepabeanan • Menyelesaikan pengurusan <i>customs clearance</i>
Wewenang	Menandatangani dokumen pabean
Persyaratan Masuk dan Kompetensi Dasar (bila ada)	<ul style="list-style-type: none"> • Pendidikan setingkat akademi Diploma 3 (D3) • Memiliki kompetensi <i>Export/ Import Administrative Staff</i> atau <i>Export/ Import Operation Staff</i> atau memiliki pengalaman kerja minimal 2 (dua) tahun di bidang kepabeanan • Memiliki sertifikasi ahli kepabeanan (Sertifikat PPJK)

KESIMPULAN

Dalam hal ini ada tiga jenis kegiatan atau jenis pekerjaan utama yang dibutuhkan dalam bidang Logistic and Supply Chain Management yaitu: 1) Pengadaan (*procurement*); 2) Penyimpanan (*warehousing*); dan 3) Pengiriman (*delivery*). Lima komponen pokok dalam logistik diantaranya tempat fasilitas logistik, transportasi, management pengadaan barang atau persediaan, komunikasi dan penyimpanan.

DAFTAR PUSTAKA

- Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian Republik Indonesia, Maret 2021 tentang Peta Okupasi Nasional Bidang Logistik dan Supply Chain
- Keputusan Menteri Ketenagakerjaan No. 170 Tahun 2020 tentang Penetapan SKKNI Kategori Pengangkutan dan Pergudangan Golongan Pokok Pergudangan dan Aktivitas Penunjang Angkutan Bidang Logistik
- Commonwealth of Australia, 2020 Australian Industry Standards (TLI Transport and Logistics Training Package)*
- Adolf, Huala. 2005. Hukum Perdagangan Internasional. Jakarta:Rajawali Pers. Dirdjosisworo, Soedjono. 2006. Suyono, R.P.(2005) Shipping (Pengangkutan Internasional Ekspor –Impor Melalui Laut).Jakarta:PPM
- Kamus besar Bahasa Indonesia (KBBI)